

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian sekaligus menjawab permasalahan penelitian, dapat disimpulkan bahwa sejarah awal kepercayaan masyarakat Jepang terhadap *Tanuki* yaitu pada awal abad ke-16, di mana nama *Tanuki* sudah dikenal oleh masyarakat Jepang. Kepercayaan masyarakat Jepang terhadap *Tanuki* disebabkan masyarakat Jepang mempercayai adanya beberapa fenomena yang berhubungan dengan *Tanuki*. *Tanuki* selain merupakan hewan dengan wujud anjing rakun masyarakat Jepang mengenalnya juga sebagai *Youkai*. Selain itu masyarakat Jepang mempunyai karakter dalam mempercayai kebudayaan tradisionalnya, sebagai contoh pada abad ke-18 ada beberapa cerita tentang *Tanuki* yang memiliki kemampuan memperdaya dan menyesatkan manusia. Dalam cerita itu *Tanuki* diselamatkan seorang anak, kemudian *Tanuki* meminta untuk tinggal di rumah anak itu. Permintaannya dikabulkan dan setelah itu *Tanuki* diberi makan setiap hari oleh ayah dari anak itu. Sebagai imbalannya *Tanuki* harus menghibur keluarga yang telah menolongnya setiap malam dengan memainkan perutnya sebagai drum dan kemudian *Tanuki* akan memperdaya dan menyesatkan orang yang mendengar suara yang ditimbulkan dari perutnya dan *Tanuki* juga dapat berubah wujud menjadi batu, lampu lampion bahkan bulan dengan meletakkan daun dikepalanya, ketika *Tanuki* berubah wujudnya dapat diketahui kalau berubah dalam bentuk benda akan terlihat sebuah ekor.

Perkembangan *Tanuki* di Jepang, pada masa sekarang masyarakat Jepang, masih percaya bahwa *Tanuki* adalah salah satu makhluk mitologi yang terkenal memiliki kekuatan yang luar biasa. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan karya seni, pementasan teater dengan menggunakan topeng, dan perkembangan *anime* di Jepang. Karakter *Tanuki* masih menjadi salah satu karakter yang menarik dan terkenal, seperti menjadi karakter merek makanan maupun bentuk makanan. Masyarakat Jepang juga masih percaya jika pada malam hari terasa lapar, maka ada roh *Tanuki* yang sedang merasuki. Saat festival *Tanuki Hattoku Reitai-sai* di distrik perbelanjaan masih dihiasi atribut *Tanuki*. Masyarakat Jepang datang ke

kuil *Honjin Tanuki Daimyoinjya* untuk mendapat rahmat dengan menyentuh patung *Tanuki*. Sampai sekarang juga masih terlihat beberapa patung keramik *Tanuki* di depan toko dan bar Jepang. Pada akhirnya penulis meyakini bahwa sampai saat ini masyarakat Jepang masih mempercayai sosok mitologi Jepang yang terkenal yaitu *Tanuki*.